**Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Bahasa dan Seni, Vol. 2 No. 2, Oktober 2022, Hal 85-95, E-ISSN: 27978494**

# PELATIHAN DAN SIMULASI TES KOMPETENSI BAHASA INGGRIS (TOEFL) BAGI GURU, MAHASISWA, DAN UMUM DI AMBON, ARU DAN MBD

**Monica[1], Renata Vigeleyn Nikijuluw[2], Helena Magdalena Rijoly[3*]**

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia
[*]Corresponding Author's email: rijolyhelenadell@gmail.com

Submitted: 25 Agustus 2022; Revised: 14 September 2022; Accepted: 29 September 2022; Published: 23 Oktober 2022

**ABSTRAK**

Untuk peningkatan karir guru dibutuhkan kecakapan atau kemahiran bahasa Inggris yang teruji lewat tes kompetensi Bahasa Inggris. Saat ini telah banyak layanan tes kompetensi Bahasa yang ditawarkan baik secara Onsite (Luring) maupun secara Online (Daring). Untuk membantu para guru dan calon guru maka kegiatan Pengabdian ini dibuat dalam bentuk Webinar dan memiliki 3 tujuan: Memperkenalkan, melatih dan melakukan Simulasi Tes Kompetensi Bahasa Inggris. Sasaran kegiatan adalah pada guru-guru dan calon guru yang berada di 3 kabupaten dan kota yaitu Kota Ambon, Kabupaten Kepulauan Aru dan Kabupaten Maluku Barat Daya. Kegiatan dilakukan selama 2 hari. Pada hari pertama, Peserta di perkenalan beberapa jenis tes komptensi Bahasa Inggris seperti TOEFL, IELTS dan British Council EnglishScore. Peserta juga dilatih dengan pemahaman dasar, struktur test serta tips dan trick melakukan tes yang difokuskan pada tes TOEFL. Pada hari kedua, peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti Simulasi Mock Test TOEFL Prediction. Peserta yang hadir pada hari pertama berjumlah 166 orang. Namun pada hari kedua hanya 56 peserta yang bersedia dan menjalani simulasi tes TOEFL Prediction secara online. Umpan balik menunjukna bahwa lebih dari 90% peserta mengaku bahwa kegiatan Pengabdian ini telah menjawab ekpektasi dan kebutuhan mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tes kompetensi Bahasa Inggris.

Kata Kunci: tes kompetensi bahasa inggris; pelatihan guru; tes TOEFL

***ABSTRACT***

*English skills and competence certified through English competence test has become one of the requirements for teacher professional development. Currently, we have many language competence tests offered online or onsite. Therefore, this community outreach program was designed in a Webinar Based activity to equip teachers and teacher-to-be in this matter. The Webinar has 3 main objectives: introduce, train and conduct simulation of English Competence test. The webinar was aimed to reach teachers and teachers-to-be in 3 areas: Ambon City, Aru Islands Regency and Southwest Maluku regency. The Webinar was conducted for 2 days. On the first day, participants were introduced to TOEFL Test, IELTS test and British Council English Score test. They were also trained in the basic understanding of the test, the test structure, as well as the tips and tricks in doing the test. On the second day, participants were invited to follow an online TOEFL Prediction test. 166 participants attended the first day of Webinar. Meanwhile, 56 participants agreed to participate in the second day Online TOEFL Predction Simulation. The feedback shows that more than 90% participants agrees that the webinar has met their expecteation and answer their needs on how to prepare for English competency test.*

*Keywords: english competency test; teachers training; TOEFL test*

## 1. PENDAHULUAN

Makin pesatnya interaksi global telah membuat bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi salah satu media komunikasi yang sangat penting. Tanpa penguasaan bahasa Inggris yang memadai maka dapat dipastikan akan terjadi problem yang cukup pelik dalam menjalin interaksi global tersebut. Sebagai standar mutu dalam penguasaan pengetahuan dan pemahaman dalam bahasa Inggris maka digunakan testing atau uji kemaharian bahasa Inggris, salah satunya yakni Test of English as a Foreign Language atau yang lazimnya disebut TOEFL. Dengan menguasi TOEFL sebaik mungkin maka dapat diasumsikan bahwa kemampuan interaksi dalam bahasa Inggris semakin baik pula.

Secara umum TOEFL telah diakui sebagai metode yang didesain khusus untuk mengukur kompetensi seseorang dalam ketrampilan bahasa Inggris dan merupakan salah satu sertifikasi kemampuan bahasa Inggris yang cukup populer. Semakin tinggi skor TOEFL seseorang maka dapat menunjukkan semakin bagus pula kemamuan bahasa Inggrisnya. Oleh karena itu belajar memahami dan menguasi TOEFL sangat penting dilakukan sebagai bagian dari usaha untuk tampil sebagai individu yang mahir berbahasa Inggris. Sebagai salah satu model pengujian bahasa Inggris, TOEFL, digunakan untuk mengukur tingkat kecakapan atau profisiensi mereka yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua melainkan sebagai bahasa asing atau non-native speaker. Pada umumnya tes TOEFL digunakan sebagai salah satu prasyarat untuk studi atau melanjutkan jenjang studi di dalam maupun luar negeri.

Hasil penjajakan awal kepada target group peserta (166 peserta) di 3 kabupaten dan kota: Kota Ambon, Kabupaten Kepulauan Aru dan Kabupaten Maluku Barat Daya menunjukan bahwa masih ada 29.5% peserta yang belum pernah mendengar tentang TEST TOEFL. Demikian juga 88,6% (147 peserta) menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan TOEFL sebelumnya dan 75.9% (126 Peserta) pernah mengikuti Test TOEFL sebelumnya.

Melalui pengenalan, pelatihan dan simulasi TOEFL bagi guru bahasa Inggris, mahasiswa dan umum yang ada di kota Ambon, Kabupaten Kepulauan Aru dan Maluku Barat Daya, maka tujuannya yakni memantapkan dan meningkatkan kapasitas sumber teristimewa dalam komunikasi global dengan kemahiran bahasa Inggris melalui pendekatan TOEFL. Diaharapakan melalui kegiatan ini, pengguna manfaat tes TOEFL memahami secara komprehensif setiap jenis tes TOEFL baik luring maupun daring dengan aplikasi khusus yang digunakan peneyelenggara resmi ETS di Indonesia seperti IIEF yang ada di Jakarta, dan tentunya peningkatan kapasitas guru, mahasiswa dan umum pada kemahiran berbahasa Inggris melalui pendekatan tes TOEFL.

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) dan EnglishScore menjadi salah satu model tes bahasa untuk menguji dan mengukur tingkat kecakapan atau profisiensi pengguna bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bukan pengguna bahasa asli (non-native speaker). Tes ini kemudian menjadi salah satu tes sertifikasi kemahiran Bahasa Inggris yang wajib dimiliki oleh para pengajar Bahasa Inggris, pembelajar Bahasa Inggris dan khalayak umum yang dalam kebutuhan komunikasi global menggunakan

Bahasa Inggris baik peningkatan sumber daya melalui pendidikan dalam dan luar negeri sampai pada pekerjaan secara global.

Pada beberapa tahun terakhir, mahasiswa tingkat S1 di berbagai universitas ternama di Indonesia juga diharuskan untuk mempunyai skor TOEFL dengan jumlah tertentu sebagai salah satu syarat kelulusan. Hal ini tentunya sebagai salah satu upaya bagi kelususan fresh graduate agar lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Demikian pula TOEFL sat ini sudah mulai marak digunakan sebagai salah satu mekanisme rekrutmen dalam tahapan penerimaan pegawai baru dan sebagai salah satu prasyarat dalam jenjang promosi jabatan atau kenaikan karir. Kebutuhan-kebutuhan yang disebutkan di atas menjadi tantangan bagi masyarakat yang membutuhkannya baik pendidik, guru bahasa Inggris terutamanya, mahasiswa biak konsentrasi bahasa Inggris maupun konsentrasi ilmu lainnya dan khalayak umum. Tantangan yang dihadapi masih minimnya pemahaman dan pengetahuan bahasa Inggris terbukti masih rendahnya skor TOEFL yang diperoleh. Dimana skor terendah dan tertinggi TOEFL ada pada skor 310 sampai dengan 677. Disamping itu masih kurangnya pemahaman akan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan tes secara daring dengan menggunakan aplikasi khusus yang diselenggarakan oleh penyelenggara tes resmi ETS seperti IIEF Jakarta. Mengingat TOEFL merujuk pada standarisasi Internasional Common European Framework of Reference for Language (CEFR) yang diukur dalam empat tingkatan yakni A2 (Elementary/basic user) pada skor 310-459; B1 (intermediate/independent user) pada skor 460-542; B2 (Upper intermediate/independent user) pada skor 543-626 ; C1 (advanced/proficient user) pada skor 627-677.

## 2. METODE

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris membagi dosen dan mahasiswa kedalam beberapa kelompok untuk melaksanakan Pengadian kepada Masyarakat tahun 2022. Kegiatan Pengadian ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Program Studi kelompok 4. Bentuk kegiatannya adalah Webinar atau Pelatihan yang dialakukan secara online. Kegiatan harus dilakukan secara online untuk menjangkau guru-guru dan calon-guru di 3 kabupaten dan kota yang menjadi sasarkan kegiatan pengadian. Ada 3 tahapan pelaksanaan Pengadian kepada Masyarakat seperti dijelaskan dibawah ini: 1) Persiapan. Tim melakukan persiapan yang terbagi atas 2 langkah. Langkah pertama adalah diskusi bersama dengan merefleksikan

pengalaman dan pembelajaran 3 anggota kelompok. Para anggota kelompok tim 4 telah berpengalaman dalam pelatihan dan pelaksanaan test TOEFL. 2 anggota Tim pernah menjadi supervisor dan penanggung jawab pelaksanaan Test TOEFL dan 1 anggota tim adalah supervisor dan penanggung jawab pelaksanaan test TOEFL untuk 2 tahun kedepan. Ketiga anggota kelompok merefleksikan hasil pelaksanaan tes dan mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang ditemui oleh para peserta test. Langkah selanjutnya adalah membagi peran dan membagi materi kepada 3 anggota kelompok. Kemudian masing-masing anggota kelompok mengembangkan materi tersebut menjadi presentasi, Latihan dan lainnya; 2) Pelaksanaan. Webinar dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 27 dan 28 Mei 2022. Hari pertama adalah materi pengenalan dan pelatihan dan hari kedua adalah untuk simulasi. Materi pada hari pertama terbagi atas 3 materi besar, yaitu: Pengenalan Umum Tes Kompetensi Bahasa Inggris, Pengenalan Struktur Tes TOEFL dan Pelatihan Teknis Soal-soal TOEFL. Sesi tanya jawab diatur pada akhir setiap materi besar diatas; dan 3) Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan questionnaire yang dijalankan dengan menggunakan bantuan Google Form. Evaluasi ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran kepuasan atas pelaksanaan kegiatan dan materi serta umpan balik dari peserta mengenai keefektifan webinar dan masukan lain dari peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 hari. Hari pertama dibuka dengan sambutan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menegaskan bahwa sangat penting bagi guru, mahasiswa dan dosen untuk terus mempersiapkan diri untuk teruji lewat tes- tes kompetensi ini. Bukan hanya untuk pengembangan karir/professional development, namun demi peningkatan kapasitas diri masing-masing guru, mahasiswa dan dosen. Peserta pada hari pertama berjumlah 166 peserta.

Webinar Hari pertama terbagi atas 3 sesi, yaitu: Pengenalan Umum. Pemahaman Struktur dan Pelatihan teknis. Proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Umum Tes Kompetensi Bahasa Inggris

Pada sesi ini ada 3 orang pembicara untuk memperkenalkan jenis-jenis Tes kompetensi Bahasa Inggris. Ibu Monica memberikan pengenalan umum tentang Tes TOEFL (Prediction dan ITP), Ibu Renata Nikijuluw, memberikan materi pengenalan umum tentang Tes IELTS, dan Ibu Helena Rijoly

memperkenalkan tes kompetensi baru yang adalah kerja sama terkini Universitas pattimura dengan British Council yaitu British Council English Score. Ketiga pembicara membahas pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul seperti: apa yang dimaksudkan dengan tes tersebut, bagaimana cara mengikuti tes, bagaimana kekuatan sertifikatnya, siapa yang mengeluarkan sertifikatnya dll.

Saar sesi tanya jawab, selain pertanyaan mengenai TOEFL, sebagian besar pertanyaan lain adalah mengenai tata cara dan seluk beluk tentang IELTS dan EnglishScore yang merupakan hal yang baru bagi para peserta. Sebagai catatan juga, Webinar ini memang difokuskan untuk pelatihan TOEFL, namun ditambahkan juga 1 sesi pengenalan umum agar peserta mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai ketersediaan tes kompetensi ini.

Gambar 1. Tangkap Layar 3 pembicara dan moderator dalam sesi pertama

b. Pemahaman Struktur Tes TOEFL

Pada sesi ini, pembahasan mulai terfokus ke Tes TOEFL. Masing-masing pembicara bertanggung jawab untuk membahas struktur tes TOEFL sesuai skill yang diuji yaitu: Listening Comprehension, Reading Comprehension serta Grammar and Written Expression. Pembahasan di sesi ini meliputi penjelasan mengenai pembagian jenis tes dalam tiap skill, pemahaman instruksi atau petunjuk pengerjaan soal, kata-kata kunci dan petunjuk utama yang bisa digunakan dalam memahami soal test serta ketrampilan mengatur waktu dalam menyelesaikan soal-soal test.

c. Pelatihan Teknis Soal-Soal TOEFL

Di sesi yang ketiga atau sesi terakhir di webinar hari pertama, dilakukan Latihan soal-soal

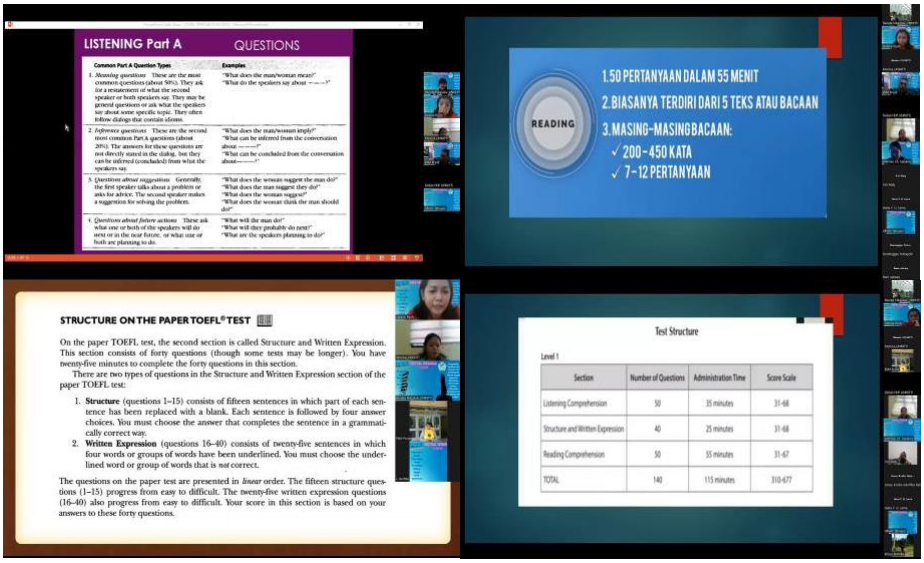


Gambar 2. Tangkap Layar sesi 2: pemahaman struktur tes untuk masing-masing skill

dari setiap skill yang diuji. Latihan soal ini menitik beratkan kepada bagian-bagian yang teridentifikasi sulit dijawab oleh peserta atau yang mungkin menimbulkan kebingungan dan kerancuan. Webinar hari kedua adalah dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi

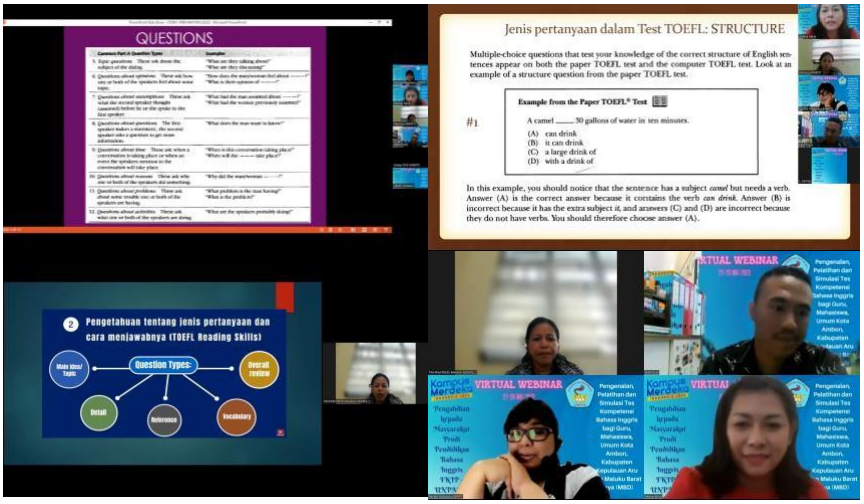


Gambar 3. Tangkapan Layar sesi 3: Latihan Soal pada setiap skill yang diuji

test dengan menjalani tes TOEFL Prediction (Mock Test) yang dilakukan secara online. Jika dibandingkan dengan hari pertama yang dihadiri oleh 166 peserta, di hari kedua ini hanya 54 peserta yang hadir untuk mengikuti Mock Test TOEFL Prediction ini. Tes dilakukan secara online dengan menggunakan platform Zoom sebagai sarana pelaksanaan tes.

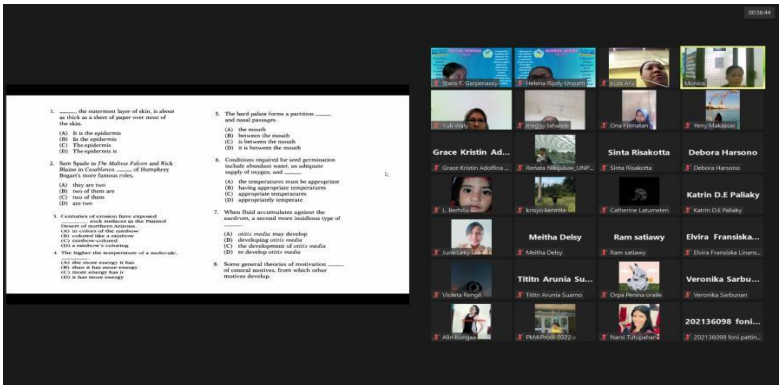

Gambar 4. *Mock Test TOEFL Prediction: Listening Comprehension*

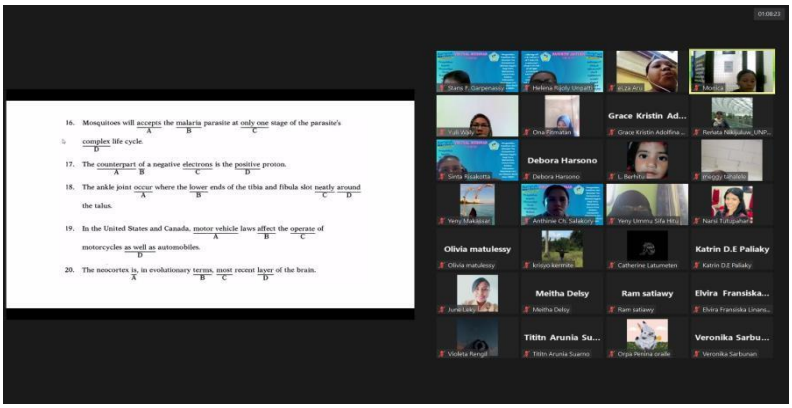

*Gambar 5. Mock Test TOEFL Prediction: Structure and Written Expression*

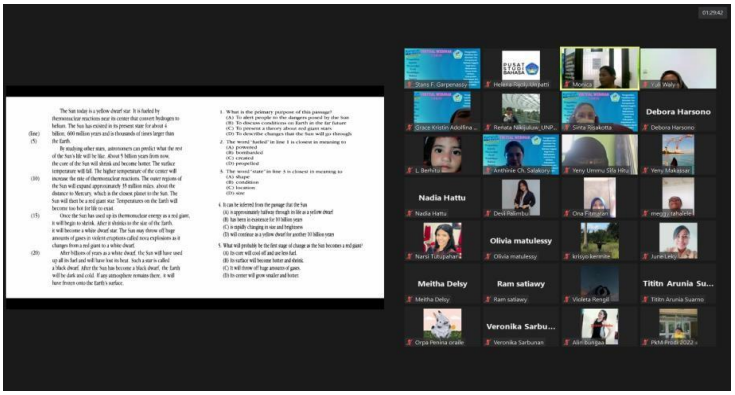

*Gambar 6 Mock Test TOEFL Prediction: Reading Comprehension*

Hasil tes mock tes TOEFL Prediction yang dijalani oleh peserta memperlihatkan bahwa kompetensi Bahasa Inggris para guru dan calon guru di Ambon, Aru dan MBD masih memprihatinkan dan membutuhkan lebih banyak pelatihan peningkatan kapasitas dan kompetensi Bahasa Inggris ini. Rata-rata peserta berada dikisaran skor 300 – 400. Jika disandingkan dalam CEFR (Common European

Framework of Reference) for Languages maka skor ini jatuh pada kategori A2 (basic user) yang artinya adalah level terendah atau yang paling dasar. CEFR sendiri adalah standar yang diakui secara internasional untuk menggambarkan kecakapan berbahasa. CEFR terdiri atas level sebagai berikut: A1 (Beginer/Pemula) dan A2 (Elementary/Dasar). A1 dan A2 dikategorikan sebagai pembelajar baru dan baru memahami hal-hal sederhana dan mendasar saja. B1 (Intermediate), B2 (Upper-Intermediate) dikategorikan sebagai Independent User atau pengguna Bahasa Mandiri. Hal ini berarti pembelajar tersebut sudah cakap untuk berkomunikasi secara umum dan dalam topik-topik sederhana hingga yang cukup teknis. C1 (Expert/ahli) dan C2 (masteri/Ahli) dikategorikan sebagai Proficient User atau Pengguna Unggul dimana kemampuan dan kecakapan berbahasa sudah diatas rata-rata dan mampu berkomunikasi baik secara sederhana maupun rumit dalam topik yang beragam.

| CEFR Level | ITP TOEFL Score |
|---|---|
| C1 | 627 |
| B2 | 543 |
| B1 | 460 |
| A2 | 337 |

Saat ini berbagai instasi pemerintah dan BUMN mensyaratkan Skor TOEFL dalam Penerimaan CPNS pada tahun 2022 (KitaLulus, 2022). Rata-rata menerima minimum skor 400 – 450 untuk TOEFL. Jika hal ini diterapkan kepada para guru dan calon guru atau kepada calon pelamar kerja di masa depan, maka Angkatan tenaga kerja kita kemungkinan besar tidak akan banyak yang bisa lulus.

Rendahnya tingkat kompetensi Bahasa Inggris kita bermuara pada ketidaksiapan peserta tes. Sebagian besar peserta seperti yang terindikasi diawal ternyata belum pernah mendengar dan bahkan belum pernah mengikuti pelatikan atau kelas persiapan TOEFL sebelumnya, Untuk menghadapi Tes standrisasi kompetensi seperti ini, ada 2 hal yang harus disiapkan peserta: Pemahaman struktur tes dan kemampuan Bahasa. Pemahaman struktur tes meliputi, mengenai petunuuk dan jenis soal, sasaran pertanyaan, kata kunci dan pembiasaan menjawab dengan Batasan waktu yang teoat. Sedangkan untuk persiapan kemampuan Bahasa adalah tentang pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggris seperti: Listening, Reading, dan Structure and Written Expression.

Persiapan kedua hal ini memakan waktu yang lama dan tidak semudah membalikan telapak tangan. Dibutuhkan komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk bisa mencapai hasil yang baik. Namun yang sering terjadi adalah peserta menunggu waktu-waktu terakhir untuk melakukan tahapan-tahapan persiapan ini. Seringkali, peserta mencari kelas-kelas persiapan TOEFL saat 1 bulan sebelum waktu tes. Hal ini tentu saja mungkin terjadi, namun hanya jika kemampuan Bahasa sudah cukup baik dan diatas rata-rata. Dengan demikian selama 1 bulan hanya dilakukan persiapan pemahaman soal dan struktur tes saja.

## 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengadian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-Unpatti tahun 2022 kelompok 4 lewat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dan Simulasi Tes Kompetensi Bahasa Inggris (TOEFL) Bagi Guru, Mahasiswa, Dan Umum Di Ambon, Aru Dan MBD dinilai berhasil karena telah mampu menyenggarakan kegiatan dan menyampaikan materi sesuai dengan yang dirancangkan. Namun yang lebih penting adalah bahwa umpan balik dan masukan yang diberikan oleh peserta menyatakan bahwa kenis pelatihan ini adalah yang mereka butuhkan. 70,4% Sangat Setuju dan 22,2% Setuju bahwa webinar ini sudah menjawab ekspektasi/harapan mereka dan telah menjawab kebutuhan pembelajaran mereka. 66,7% Sangat setuju dan 18,5% setuju bahwa mereka merasakan manfaat dari webinar ini untuk meningkatkan pengetahuan dan untuk peningkatan kapasitas pribadi dan professional. Peserta menyatakan bahwa mereka ingin mengikuti kegiatan seperti ini lagi. Saran terbanyak yang diberikan oleh peserta adalah untuk melakukan kegiatan seperti ini lagi dengan waktu yang lebih panjang dan secara offline atau tatap muka. Sebagian besar peserta masih menyukai tatap muka langsung dengan pengajar. Beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh lewat kegiatan ini adalah: 1) Tingkat kompetensi Bahasa Inggris oleh guru dan calon guru serta peserta pelatihan masih rendah; dan 2) Dengan sertifikat TOEFL yang terus menjadi sebuah persyaratan penting untuk peningkatan karir serta kenyataan bahwa komptensi Bahasa Inggris saat ini masih memprihatinkan, maka dibutuhkan pelatihan sejenis ini yang dilakukan secara berkala dimasa yang akan dating

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai kontribusi mendasar program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada khalayak sasaran dalam meningkatkan kapasitas kecapakan atau kemahiran Bahasa Inggris berstandar CEFR melalui TOEFL. Demikian juga membantu para pengguna

menjadi paham dan mudah melaksanakan tes TOEFL daring dengan memahami dan cakap menggunakan aplikasi secure browser test yang digunakan, peningkatan kapasitas guru, mahsiswa dan umum dalam kemahiran atau profisiensi Bahasa Inggris dengan pendekatan tes TOEFL. Sehingga diharapkan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas guru, mahasiswa dan umum terkait kemahiran Bahasa Inggris untuk pengembangan sumber daya yang siap dan daya guna berkontribusi secara globa baik di bidang pendidikan, bidang lainnya maupun pada dunia kerja serta siap berkompetisi global dengan memiliki kualitas komunikasi bahasa asing terutama bahasa Inggris pada tingkat yang tinggi sesuai dengan standar internasional CEFR.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. (2021, July 12). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional.* Retrieved from Database Peraturan BPK RI: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175175/permendikbud-no-17-tahun-2021

Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. (2010). *Permen Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2010* tentang *STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BAHASA INGGRIS.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia.

KitaLulus. (2022, April 21). *Daftar Instansi yang Wajib Syarat TOEFL CPNS dan Tidak ada.* Retrieved from www.kitalulus.com: https://www.kitalulus.com/info-cpns/daftar-instansi-yang-wajib- syarat-toefl-cpns-dan-tidak-ada

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2021, April 19). *Asesmen Nasional sebagai Penanda Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan.* Retrieved from Pusat Asesmen dan Pembelajaran: Balitbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: https://puspendik.kemdikbud.go.id/konten/asesmen-nasional-sebagai-penanda-perubahan-paradigma-evaluasi-pendidikan